

Ketika Siswa SMK Negeri 1 Simpang Mamplam Belajar Kultur Jaringan di Fakultas Pertanian



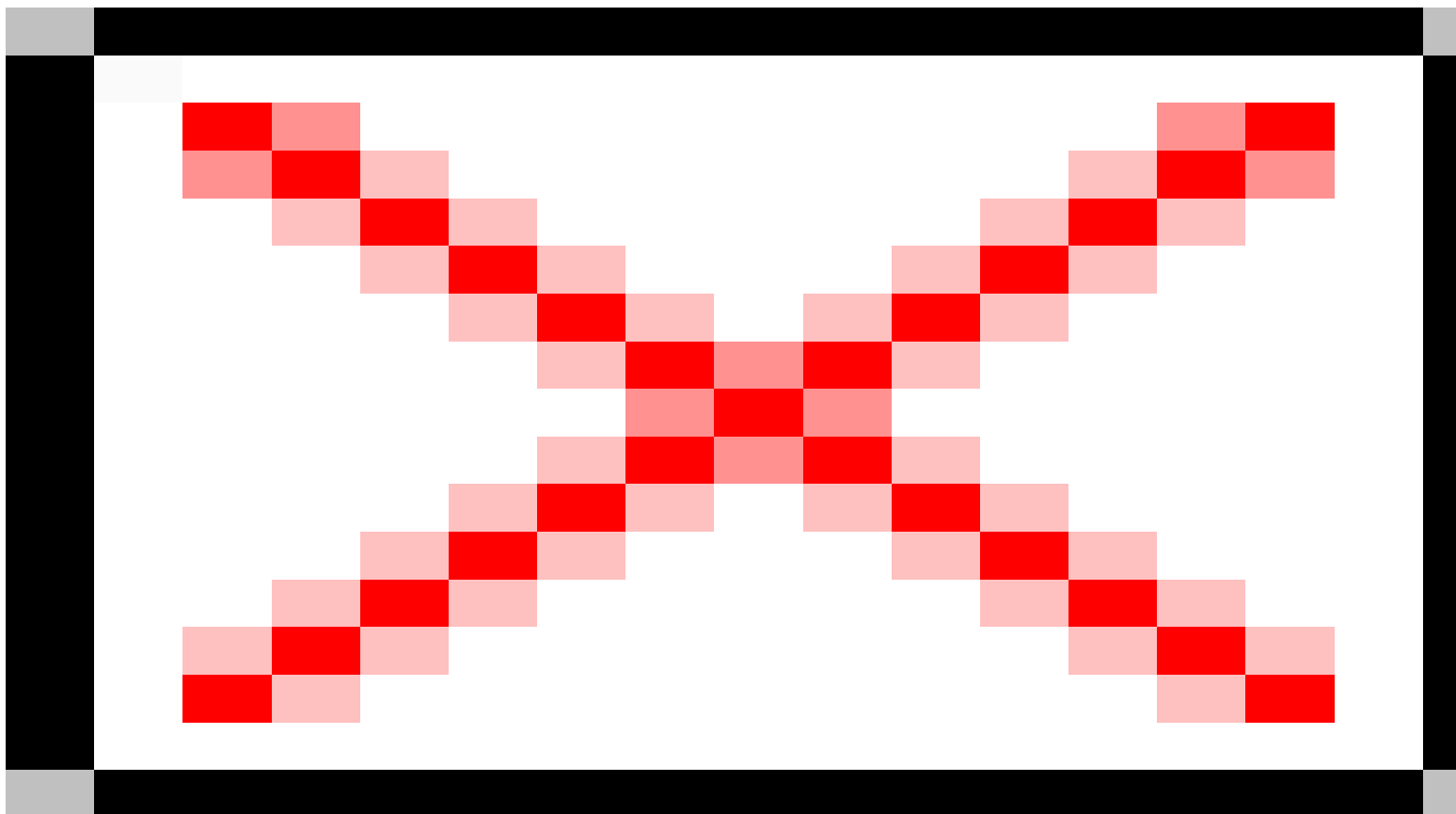
Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Simpang Mamplam, Bireuen, melaksanakan wisata pembelajaran ke Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman (KJT) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh di Kampus Reuleut, Aceh Utara, Rabu (1/6/2022). Foto: Ist.

UNIMALNEWS | Reuleut – Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Simpang Mamplam, Kabupaten Bireuen, melaksanakan wisata pembelajaran ke Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman (KJT) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh di Kampus Reuleut, Aceh Utara, Rabu (1/6/2022). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan pembelajaran dan praktik perbanyakan tanaman secara modern melalui teknik kultur jaringan tanaman (*kulturin vitro*).

Kegiatan yang diikuti para siswa adalah pengenalan alat laboratorium kultur jaringan tanaman, sterilisasi alat dan bahan, serta penanaman biji jeruk dengan teknik kultur jaringan tanaman. Selain mendapatkan modul pelatihan dan mempelajari berbagai tanaman dalam botol di ruang inkubasi, pelajar juga melakukan praktik penanaman biji jeruk secara *in vitro*, yaitu 4 biji jeruk per botol.

Para guru dan siswa juga berkeliling untuk melihat perkembangan tanaman hasil perbanyakan kultur jaringan yang ada di ruang inkubasi. Beberapa tanaman yang diamati adalah anggrek, jeruk purut manis, pabello, jeruk kasturi, jeruk manis, senseviera, manggis, dan kentang.

Kepala Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh, Dr. Rd. Selvy Handayani, mengatakan kegiatan ini selain untuk media promosi prodi dan fakultas, juga sangat baik untuk membentuk karakter dan kecintaan siswa pada tanaman dan sistem perbanyakan tanaman modern.



Menurut Selvy, sistem perbanyakan tanaman modern melalui teknik kultur jaringan tanaman adalah tantangan perkembangan teknologi yang banyak manfaatnya dan harus dapat dikuasai bahkan sejak usia dini. “Semoga setelah lulus mereka bisa kuliah di AET Universitas Malikussaleh dan menjadi ahli bioteknologi tanaman yang andal,” harapnya.

Siswa SMKN 1 Simpang Mamplam Bireuensisangat antusias mengikuti semua tahapan kegiatan, terutama karena ini merupakan hal baru bagi mereka, bahkan para guru pun ikut melakukan praktik penanaman biji secara *in vitro*. Mereka mengakui bahwa sebelumnya hanya dapat mengetahui sistem perbanyakan kultur jaringan tanaman melalui media daring maupun luring.

“Karena itu kami sangat senang karena dapat melihat dan mempraktikannya secara langsung,” ungkap Ketua Jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) SMKN 1 Simpang Mamplam Bireuen, Ajirni, M.Ed.

Tanggal: 03 June 2022

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Aceh Utara](#), [Pertanian Unimal](#), [Kerja Sama](#), [Unimal Hebat](#),